

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang memiliki tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, atau keadaan berdasarkan data numerik yang diperoleh dari observasi. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan manipulasi atau perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Sebaliknya, peneliti berfokus pada pengamatan, pencatatan, dan analisis data yang terkumpul secara objektif. Metode ini sangat efektif untuk memahami sejauh mana suatu fenomena terjadi serta untuk mengukur seberapa besar jumlah atau persentase suatu keadaan dalam populasi tertentu. Misalnya, dalam konteks pendidikan, penelitian ini dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat keterampilan siswa dalam suatu mata pelajaran tertentu, seperti keterampilan dasar dalam olahraga.

Suharsimi Arikunto (2013) mencatat bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena tertentu tanpa adanya intervensi dari peneliti terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini lebih menekankan pada pengumpulan dan penyajian data berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Hal ini sangat penting karena hasil yang diperoleh dari penelitian deskriptif mencerminkan kondisi yang sebenarnya, tanpa adanya pengaruh dari peneliti. Misalnya, dalam penelitian mengenai kebiasaan belajar siswa, peneliti dapat mengumpulkan data tentang waktu yang dihabiskan siswa untuk belajar, metode yang mereka gunakan,

dan hasil yang mereka capai tanpa mencoba mempengaruhi perilaku belajar siswa tersebut.

Sugiyono (2019) menambahkan bahwa penelitian kuantitatif deskriptif dilakukan dengan cara mengukur variabel-variabel penelitian menggunakan instrumen, kemudian hasilnya dianalisis secara statistik untuk menggambarkan karakteristik data secara numerik. Proses ini melibatkan penggunaan alat ukur yang valid dan reliabel untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya. Sebagai contoh, jika peneliti ingin mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap metode pengajaran yang diterapkan, mereka dapat menggunakan kuesioner yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data tersebut. Hasil dari kuesioner ini kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan siswa secara keseluruhan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase untuk mengetahui proporsi siswa pada setiap kategori keterampilan. Misalnya, peneliti dapat mengelompokkan siswa ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan. Dengan cara ini, peneliti dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru Pendidikan Jasmani dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Sebagai contoh, jika hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada dalam kategori cukup, maka guru dapat merancang program latihan yang lebih intensif untuk meningkatkan keterampilan siswa.

Dengan pendekatan ini, hasil penelitian akan memberikan gambaran yang objektif mengenai tingkat penguasaan teknik dasar bola basket siswa. Peneliti dapat menyimpulkan seberapa banyak siswa yang berada dalam kategori sangat baik, baik, cukup, atau kurang. Informasi ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru Pendidikan Jasmani dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi area di mana siswa perlu mendapatkan perhatian lebih, sehingga guru dapat memberikan dukungan yang lebih tepat untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Lebih jauh lagi, penelitian kuantitatif deskriptif ini juga dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan siswa dalam bermain bola basket. Misalnya, peneliti dapat mengumpulkan data tambahan mengenai latar belakang siswa, seperti frekuensi latihan, pengalaman bermain, dan motivasi mereka dalam berolahraga. Data ini dapat dianalisis untuk melihat apakah ada hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan tingkat keterampilan siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan kondisi saat ini, tetapi juga memberikan dasar untuk pengembangan program pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penelitian ini, penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan berbagai aspek yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah pemilihan instrumen pengukuran yang tepat. Instrumen yang digunakan harus mampu mengukur variabel yang diteliti secara akurat dan valid. Misalnya, jika peneliti menggunakan

tes keterampilan bola basket, maka tes tersebut harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mengukur kemampuan dribbling, passing, shooting, dan lay-up dengan baik. Selain itu, peneliti juga perlu memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah diuji coba sebelumnya untuk menjamin keandalannya.

Kesimpulannya, penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode yang sangat berguna dalam menggambarkan fenomena yang ada dalam suatu populasi. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan dan menganalisis data secara objektif tanpa melakukan intervensi terhadap objek yang diteliti. Dalam konteks penelitian keterampilan teknik dasar bola basket pada siswa, hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat penguasaan siswa serta memberikan informasi yang berguna bagi guru dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian ini dengan cermat dan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Dengan demikian, penelitian kuantitatif deskriptif dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMAN 1 Darul Imarah yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Dari tiga kelas yang ada, peneliti memilih satu kelas dengan total populasi 25 orang siswa. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas tersebut memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam kegiatan bola basket dan dianggap representatif untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini

Siswa yang terlibat dalam penelitian ini memiliki beragam latar belakang dan pengalaman dalam bermain bola basket. Beberapa siswa sudah mengikuti latihan bola basket selama bertahun-tahun, sementara yang lain baru mulai belajar teknik dasar. Hal ini memberikan variasi yang menarik dalam analisis, karena peneliti dapat mengeksplorasi perbedaan keterampilan yang dimiliki oleh siswa berdasarkan pengalaman dan latihan yang telah dilakukan. Selain itu, peneliti juga akan mempertimbangkan faktor-faktor seperti motivasi, minat, dan dukungan dari orang tua dalam analisis keterampilan siswa.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada keseluruhan objek yang menjadi fokus kajian, yaitu siswa kelas XI di SMAN 1 Darul Imarah. Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari 25 siswa yang terdaftar di kelas XI. Populasi ini dipilih karena mereka merupakan kelompok yang sedang menjalani pembelajaran teknik dasar bola basket, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai keterampilan teknik dasar bola basket di antara siswa tersebut.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi tersebut. Menurut Arikunto (2010), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, dari total

populasi sebanyak 25 siswa, peneliti mengambil sampel sebanyak 15 siswa. Menurut Sugiyono (2017), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian keterampilan bola basket, kamu bisa memilih 15 siswa yang pernah mengikuti ekstrakurikuler bola basket atau yang memiliki dasar keterampilan bola basket. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk mendapatkan data yang representatif dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat melakukan pengukuran dan analisis tanpa perlu melibatkan seluruh populasi, yang tentunya lebih efisien dalam hal waktu dan sumber daya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Tes Keterampilan Dasar Bola Basket

Untuk mengukur keterampilan teknik dasar bola basket siswa, peneliti akan menggunakan tes keterampilan yang dirancang khusus. Tes ini mencakup beberapa aspek penting, seperti dribbling, shooting, passing, dan defense. Setiap aspek akan dinilai berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Misalnya, dalam tes shooting, siswa akan diminta untuk melakukan tembakan dari berbagai posisi dan jarak, dan hasilnya akan dicatat untuk dianalisis lebih lanjut.

Penting untuk diingat bahwa tes keterampilan ini tidak hanya bertujuan untuk menilai kemampuan siswa, tetapi juga untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mereka. Dengan demikian, siswa dapat mengetahui area mana yang perlu mereka tingkatkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gibbons (2013), umpan balik yang tepat dapat meningkatkan motivasi siswa dan membantu mereka dalam proses pembelajaran keterampilan baru.

3.4.2 Observasi dan Dokumentasi

Selain tes keterampilan, peneliti juga akan melakukan observasi langsung selama sesi latihan dan pertandingan. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih holistik mengenai keterampilan siswa dalam situasi nyata. Peneliti akan mencatat berbagai aspek, seperti teknik yang digunakan, keputusan yang diambil selama permainan, dan interaksi antara siswa dan pelatih. Observasi ini akan dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan relevan.

Dokumentasi juga akan menjadi bagian penting dari pengumpulan data. Peneliti akan mengumpulkan dokumen terkait, seperti catatan latihan, laporan pertandingan, dan umpan balik dari pelatih. Dokumentasi ini akan membantu peneliti dalam menganalisis perkembangan keterampilan siswa dari waktu ke waktu. Menurut Patton (2002), dokumentasi yang baik dapat memberikan konteks yang lebih dalam untuk memahami hasil penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis. Dari pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan bermain bola basket untuk siswa SMA, tes keterampilan teknik dasar bola basket untuk siswa SMA ini bertujuan untuk mengukur kecakapan dan keterampilan

seseorang dalam bermain bola basket, memberi nilai, menetapkan urutan (*ranking*) dan pengelompokkan dalam seleksi serta untuk mencari pemain yang berbakat. Tes ketrampilan teknik dasar bola basket ini mempunyai nilai validitas 0,804 dan nilai reliabilitas sebesar 0,893

3.3.1 Tahap persiapan tes

1. Tes keterampilan teknik dasar bolabasket ini merupakan suatu rangkaian (baterai) yang terdiri dari 3 (tiga) tes dengan urutan sebagai berikut:

Pertama : Memantulkan bola ke dinding tembok (*Passing*)

Kedua : Menggiring bola (*Dribbling*)

Ketiga : Menembak selama satu menit (memasukkan bola ke dalam ring basket) (*Shooting*)

2. Tempat dan perlengkapan

Tempat pelaksanaan: suatu tempat yang berlantai keras dan rata, sehingga bola dapat dipantulkan, ring basket, dan suatu tempat dengan dinding tembok yang rata untuk pelaksanaan tes memantulkan bola pada dinding.

Alat-alat dan perlengkapan: 1) Bola basket, 2) Bangku atau kursi, 3) Dinding tembok yang rata, 4) *Stopwatch*, 5) Kapur, 6) Formulir, dan 7) Alat tulis.

3. Ketentuan umum

Ketentuan umum tes keterampilan bola basket untuk siswa SMA meliputi: tes disesuaikan dengan kemampuan siswa, kondisi fisik baik, instruksi jelas, pemanasan dilakukan, dan penilai harus objektif. (Nurhasan, D. (2001)

3.5.1 Tahap Pelaksanaan tes

- 1) Memantulkan Bola ke Dinding Tembok Tes *passing* ini memiliki validitas 0, 804 Realibilitas 0, 893

- a. Tujuan

Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur keterampilan menolak, melempar, dan menangkap bola.

- b. Alat alat dan perlengkapan

Untuk satu setasiun dibutuhkan satu bola basket, satu sasaran pada dinding tembok yang rata (lihat gambar 3.1), satu *stopwatch*, formulir, dan alat tulis.

- c. Pengetes

- Pengetes waktu 1 (satu) orang
- Pengawas 1 (satu) orang
- Pencatat 1 (satu) orang

- d. Pelaksanaan tes

1. Pada aba-aba "SIAP", *testee* berdiri dibelakang garis batas, menghadap ke arah sasaran atau dinding tembok, sambil memegang bola dengan kedua tangan.

2. Pada aba-aba "YA", bola dipantulkan ke arah sasaran dan *testee* memantulkannya kembali. Demikian seterusnya *testee* berusaha memantulkan bola sebanyak mungkin dalam waktu 15 detik. Apabila bola tidak dapat dikuasai dan menggelinding jauh, maka *testee* mengambil bola tersebut, kemudian segera kembali ke belakang garis batas untuk segera melanjutkan tes sampai waktu yang ditentukan habis.
3. Bagi pengambil waktu, bersamaan dengan aba-aba "YA", *stopwatch* dijalankan, dan aba-aba "STOP" diberikan tepat pada detik ke-15 dan *stopwatch* dihentikan.
4. Pada waktu *testee* melakukan tes, pengawas mengamati pantulan bola pada sasaran dan menghitung berapa kali *testee* dapat memantulkan bola ke sasaran.



Gambar 3.1 Posisi Tes Memantulkan Bola Ke Tembok

2) Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

Tes dribbling ini memiliki validitas 0, 804 Reabilitas 0, 879

a. Tujuan

Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur kecakapan dan keterampilan menggiring bola dan kelincahan mengubah arah (*agility*).

b. Alat alat dan perlengkapan

Untuk satu setasiun dibutuhkan satu ruangan yang cukup luas, satu bola basket, bangku atau kursi (5 buah), satu *stopwatch*, formulir, dan alat tulis.

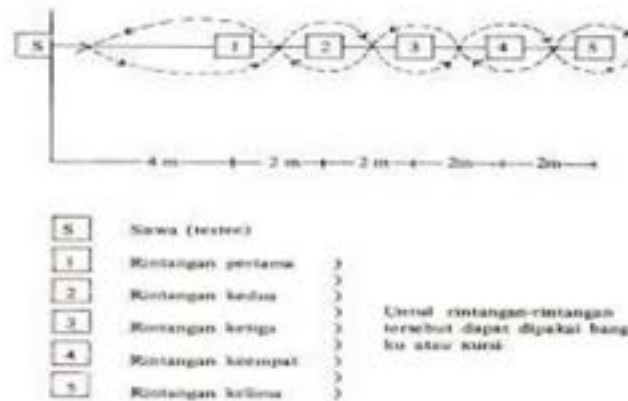
c. Pengetes

- Starter merangkap pengambil waktu 1 (satu) orang
- Pencatat merangkap pengawas 1 (satu) orang

d. Pelaksanaan

1. Bola diletakkan ditengah-tengah garis start yang digambarkan sebagai garis "f" pada gambar 3.2. Testee berdiri dalam keadaan siap di belakang garis tersebut, menghadap ke arah yang harus ditempuh.
2. Pada aba-aba "YA", *testee* segera mengambil bola dan menggiringnya, sesuai dengan arah panah pada gambar 3.2, sampai ia kembali melewati garis *finish* (garis "f")
3. Bagi pengambil waktu, bersamaan dengan aba-aba "YA", *stopwatch* dijalankan, dan tepat pada waktu *testee* melewati garis finish,

stopwatch dihentikan. Waktu yang dicapai dihitung sampai sepersepuluh detik



Gambar, 3.2 Bentuk Tes Dribbling Pada Siswa

- 3) Menembak (*shooting*) selama satu menit (memasukkan bola ke dalam ring)
 - a. Tujuan

Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur ketepatan dan ketelitian menembakkan atau memasukkan bola ke dalam ring
 - b. Alat alat dan perlengkapan

Untuk satu setasiun dibutuhkan lapangan basket, satu bola basket, bangku atau kursi (5 buah), satu *stopwatch*, formulir, dan alat tulis.
 - c. Pengetes
 - Pengambil waktu 1 (satu) orang
 - Pencatat merangkap pengawas 1 (satu) orang
 -

d. Pelaksanaan tes

1. Pada aba-aba "SIAP", *testee* berada dibawah ring menghadap ke arah ring basket dengan bola ditangan dalam keadaan siap
2. Pada aba-aba "YA", *testee* segera memasukkan bola ke dalam ring basket, kemudian memungut bola tersebut dan kembali memasukkannya kembali edalam ring basket. Demikian seterusnya *testee* berusaha memasukkan bola sebanyak mungkin selama 1 (satu) menit.
3. Apabila pada saat menembak, bola tidak dapat dikuasai dan menggelinding jauh, maka *testee* harus segera mengambil bola tersebut, kemudian menembakkannya ke dalam ring basket sampai batas waktu yang ditentukan habis
4. Bersamaan dengan aba-aba "YA", pengambil waktu menjalankan *stopwatch* dihentikan. Pencatat mengawasi dan menghitung berapa kali *testee* dapat memasukkan bola ke dalm ring basket



Gambar, 3.3 Tes memasukan bola kedalam ring basket

3.5.2 Tahap Penilaian

Kriteria penilaian yang akan digunakan mengacu pada norma-norma yang telah dipakai untuk memberikan nilai-nilai dari setiap butir tes dengan kategori :

Tabel 3.5 Rentang skor penilaian Teknik dasar bola basket

Rentang Skor (%)	Kategori Penilaian	Makna
86 – 100	Sangat Baik	Menguasai teknik dengan sangat baik
71 – 85	Baik	Menguasai sebagian teknik dengan baik
56 – 70	Cukup	Penguasaan teknik cukup, ada kesalahan
41 – 55	Kurang	Banyak kesalahan Teknik
≤ 40	Sangat kurang	Tidak menguasai Teknik

Sumber : Muhajir (2007)

Tahapan penilaian tes keterampilan bermain bola basket adalah sebagai berikut:

1) Hasil kasar tes

- Jumlah pantulan bola kedinding tembok yang sah
- Lamanya waktu yang diperlukan untuk menggiring bola sejak saat aba-aba “YA” sampai *testee* melampaui garis *finish*.
- Jumlah bola yang masuk ke dalam ring basket selama satu menit, diubah menjadi nilai-T (*T-score*) (Lihat Lampiran). Nilai-T disebut juga dengan nilai keterampilan.

3.6 Analisis Data

penulis akan menyajikan analisis data keterampilan teknik dasar bola basket siswa kelas XI di SMAN 1 Darul Imarah. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar bola basket, seperti dribbling, shooting, dan passing. Data yang digunakan dalam analisis ini diperoleh melalui pengujian keterampilan siswa dengan sampel yang ada, di mana 15 siswa kelas XI berpartisipasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan tes keterampilan. Tes ini dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbagai aspek teknik dasar bola basket. Dalam analisis ini, penulis juga akan menggunakan analisis deskriptif persentase untuk memberikan gambaran yang lebih mendetail mengenai hasil yang diperoleh. Dengan menggunakan rumus analisis persentase, kita dapat menghitung proporsi siswa yang mencapai tingkat keterampilan tertentu dalam setiap teknik dasar yang diuji.

Analisis Data, Setelah memperoleh data mentah dari tes keterampilan bermain bola basket, maka semua data dijumlahkan, serta dikonfirmasi dengan tabel klasifikasi keterampilan bermain bola basket, serta mencari persentasenya.

Menghitung Rata-rata:

Rumus Menghitung Rata-rata (Mean) Menurut Sugiyono (2019:43), rumus rata-rata (mean) adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata yang dicari

$\sum x$: Jumlah Skor x

n : jumlah data (responden/siswa)

Menghitung Persentase:

$$P = \frac{f}{N} = 100\%$$

Keterangan:

- **P** = Persentase (%)
- **f** = Frekuensi dari kategori yang diamati
- **N** = Jumlah Sampel
- **100%** = Untuk mengubah hasil ke dalam bentuk persentase